

Pembebasan Lahan Tol Cisumdawu Capai 346 Ha

JAKARTA – Pemerintah menargetkan pembebasan lahan tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) seksi I dan II mencapai 345,81 hektare (ha) atau 80% dari total kebutuhan lahan seluas 432,27 ha pada tahun ini. Pembebasan lahan itu untuk mendukung pembangunan jalan tol Cisumdawu seksi I dan II yang menjadi tanggung jawab pemerintah.

“Hingga akhir tahun ini, lahan tol Cisumdawu ditargetkan selesai 80% pada seksi I dan II,” kata Kasubdit Pengadaan Lahan Tol Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Herry Marzuki saat dihubungi *Investor Daily* di Jakarta, Minggu (21/4).

Kebutuhan lahan untuk pembangunan jalan tol Cimsudawu seksi I mencapai 136,63 ha dengan kebutuhan dana Rp 521,26 miliar. Lahan tersebut akan digunakan untuk membangun ruas tol Cileunyi-Tanjung Sari sepanjang 12,2 kilometer. Hingga saat ini progres pembebasan lahan seksi I baru mencapai 48,74 ha dengan menghabiskan biaya sebesar Rp 72,04 miliar.

Adapun proyek tol seksi II ruas Tanjung Sari-Sumedang sepanjang 19,10 km membutuhkan lahan 295,64 ha dengan anggaran Rp 300,45 miliar. Sedangkan progres pembebasan

lahan yang telah tercapai 152,93 ha dengan biaya sekitar Rp 182,81 miliar. “Dengan demikian, progres pembebasan lahan secara keseluruhan baru 23,61%,” papar Herry.

Sementara itu, lahan yang mesti dibebaskan di seksi III Sumedang-Cimalaka sepanjang 5,7 km seluas 100,19 ha dengan dana Rp 113,47 miliar. Kemudian, lahan proyek seksi IV Cimalaka-Legok mencapai 83,82 ha sepanjang 5,4 km dengan dana Rp 33,55 miliar. Sedangkan proyek seksi V Legok-Ujung Jaya membutuhkan lahan 216,16 ha sepanjang 13,75 km dan dana Rp 157,86 miliar. Untuk di seksi VI Ujung Jaya-Kertajati, kata dia, dibutuhkan lahan 22,02 ha sepanjang 3,6 km dan biaya Rp 9,93 miliar.

“Total kebutuhan lahan tol Cisumdawu ini mencapai 854,25 ha untuk jalan tol sepanjang 59,75 km dengan kebutuhan dana Rp 1,14 triliun,” tutur dia.

Namun begitu, Kepala Seksi Pengadaan Tanah Ditjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Sri Sadono sebelumnya mengungkapkan, total lahan yang mesti dibebaskan untuk seluruh seksi tol Cisumdawu mencapai 1.140 ha. Luas lahan yang mesti dibebaskan ini meningkat dari sebelumnya hanya 850 ha karena ada perubahan trase, penguatan jalan di lereng bukit, serta pengerukan lahan.

“Asumsi kebutuhan biaya untuk pembebasan lahan itu sekitar Rp 1,4 triliun. Jumlah ini bisa bertambah ataupun berkurang, bergantung dari proses negosiasi di lapangan dengan masyarakat,” ungkap dia. (ean)